

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai pengaruh Risiko Bisnis dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Risiko Bisnis secara parsial berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2023.
2. Pertumbuhan Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2023.
3. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Risiko Bisnis terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023.
4. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat kekurangan yang dapat dijadikan landasan dalam saran yaitu nilai *R Square* pada persamaan pertama adalah 0,067 atau 6,7%. Hasil ini menunjukkan model pertama memiliki nilai *R Square* yang sangat rendah, yang mengindikasikan bahwa variabel-variabel yang diuji tidak

mampu menjelaskan variasi yang cukup dalam fenomena yang dianalisis. Berikut adalah beberapa saran yang disampaikan:

1. Penelitian berikutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk menambahkan variabel lain yang belum dianalisis dalam penelitian ini maupun penelitian sebelumnya. Hal ini penting agar dapat memberikan wawasan yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan. Dengan memasukkan variabel tambahan, diharapkan dapat diperoleh hasil yang lebih mendalam dan variatif, sehingga kontribusi penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan semakin besar.
2. Bagi perusahaan, disarankan untuk lebih hati-hati dalam merumuskan kebijakan hutang. Mengingat hutang merupakan salah satu sumber utama pendanaan perusahaan, penting bagi perusahaan untuk memperhatikan dengan seksama faktor-faktor yang menjadi dasar pengambilan keputusan tersebut. Dengan perhatian yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor ini, perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan kebijakan hutangnya sehingga mendatangkan manfaat yang lebih maksimal bagi keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan.